

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah - daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Kelurahan.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Kelurahan.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Kelurahan Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, dalam kurun waktu 30 hari. Di Kelurahan Summersari Bantul sendiri terdapat banyak Usaha Mikro, Kecil, dan

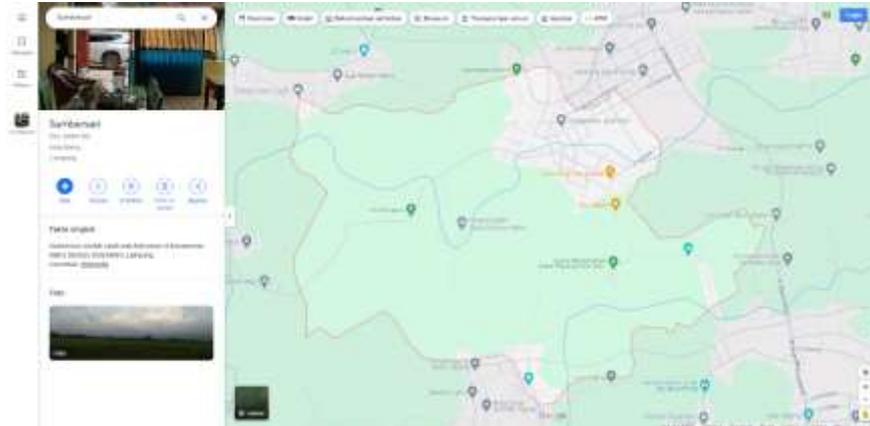
Menengah (UMKM) adalah tulang punggung. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sumbersari Bantul memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Namun, seringkali mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan pada bidang pemasaran dan tidak adanya identitas visual dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Pemanfaatan teknologi sebagai strategi untuk meningkatkan skill dan inovasi sumber daya manusia (SDM) di UMKM Kelurahan Sumbersari Bantul sangat penting untuk meningkatkan daya saing mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah..

Permasalahan yang ada pada UMKM Kelurahan Sumbersari Bantul adalah termasuk keterbatasan pada bidang pemasaran dan tidak adanya bentuk Identitas Visual yang tertera. Kurangnya pemasaran serta kurangnya Identitas Visual pada UMKM di Kelurahan sumbersari bantul merupakan permasalahan yang semakin mendalam di era digital ini.

Logo adalah simbol dari suatu organisasi kelompok dan bisa juga perorangan yang mencerminkan makna atau pesan yang ingin disampaikan dari kelompok atau organisasi tersebut. Logo sama dengan identitas, maka dari itu dalam pembuatannya tidak boleh sembarangan, karena pada logo yang baik akan mencerminkan kesan yang baik juga terhadap pemiliknya.

Oleh sebab itu dengan memberikan Identitas Visual pada UMKM dapat meningkatkan daya jual terhadap UMKM dan dapat juga bersaing secara luas maka penulis memberi judul laporan ini yaitu **“PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK PADA UMKM SUMBERSARI BANTUL”**

1.1.1 Profil dan Potensi Kelurahan



Gambar 1. Peta Kelurahan Summersari Bantul

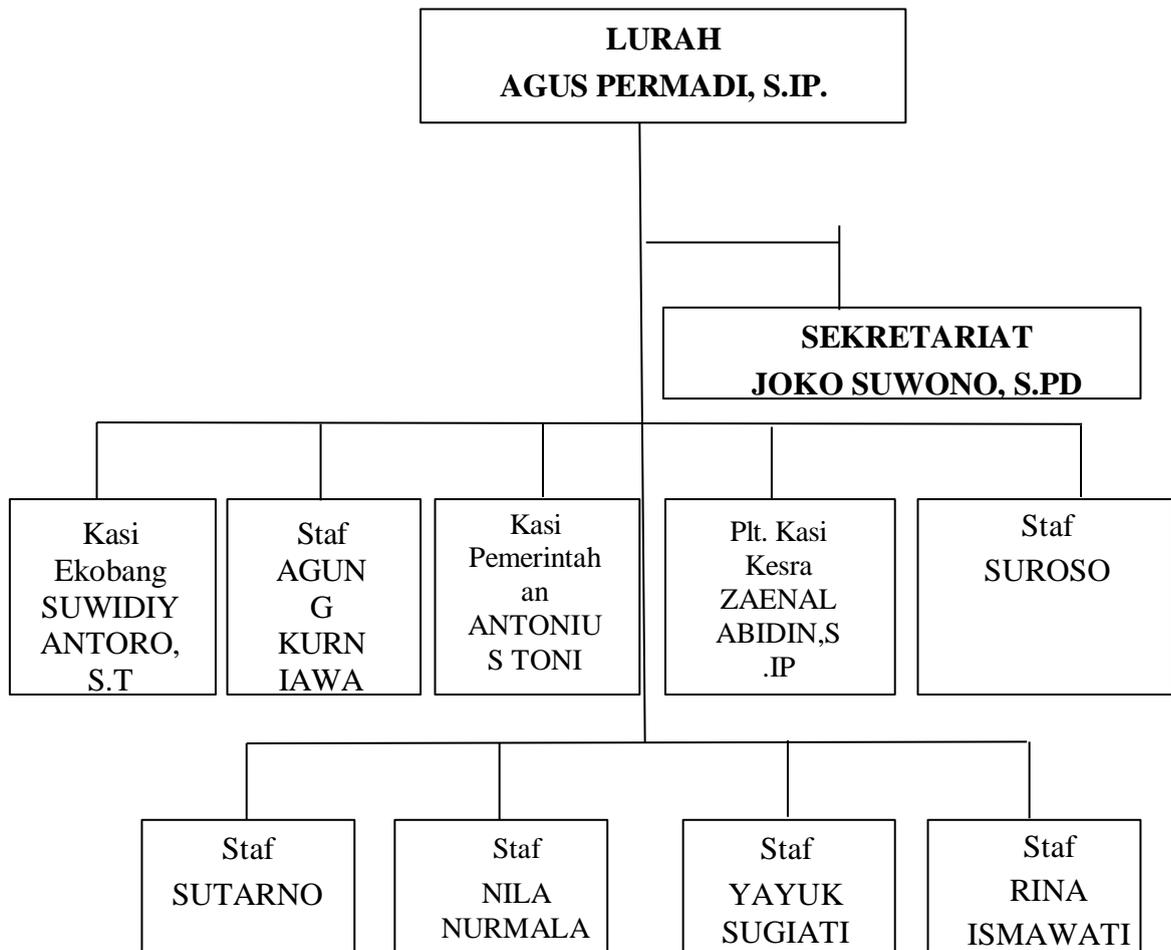
Kelurahan Summersari Bantul merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Kelurahan Summersari Bantul secara administratif terletak di Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kelurahan ini memiliki luas pemukiman 425 Hektar, Jumlah Kepala Keluarga 946 KK, dengan jumlah jiwa sebanyak 3115 jiwa, Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat di kelurahan Summersari Bantul masih sangat kental dengan kegotong royongan dan kebersamaan, Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Summersari sebagai berikut:

Batas-batas dari Kelurahan Summersari yaitu:

1. Sebelah Utara : Kel. Margodadi/ Kec. Metro Selatan
2. Sebelah Selatan : Way Sekampung/ Kec. Metro Kibang
3. Sebelah Barat : Desa Depokrejo/ Kab. Lampung Tengah
4. Sebelah Timur : Kel. Rejomulyo/ Kec. Metro Selatan

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN

SUMBERSARI BANTUL



Gambar 2. Struktur Organisasi

1.1.2 Profil UMKM

1.1.2.1. UMKM Jamur Mas Gagas

Pemilik UMKM : Bapak Gagas

Nama UMKM : Jamur Mas Gagas

Lama Berdirinya : 4 Tahun

Alamat : Jl.Setro, Kel. Sumbersari Bantul, Kec. Metro Selatan

Masalah : Permasalahan yang ada pada UMKM Jamur Mas Gagas adalah Kurangnya Identitas Visual seperti Logo dan Banner. Jamur Mas Gagas sudah tertera di dalam GOOGLE MAPS namun tidak memiliki Banner dan Logo yang berfungsi untuk meningkatkan daya tarik dan menjangkau lebih banyak konsumen.

1.2.2 UMKM Jajanan Pasar “May Cake”

Pemilik UMKM : Ibu Siti

Nama UMKM : May Cake

Lama Berdirinya : 6 Tahun

Alamat : Jl.Setro, Kel. Sumbersari Bantul, Kec. Metro Selatan

Masalah : Permasalahan yang ada pada UMKM Jajanan Pasar May Cake adalah Kurangnya Identitas Visual seperti Banner. tidak adanya Banner menjadikan tempat Ibu Siti sulit untuk di temukan, Banner yang berfungsi untuk meningkatkan daya tarik dan menjangkau lebih banyak konsumen.

1.1.2.3 UMKM Kopi Robusta “Kopi Keling”

Pemilik UMKM : Ibu Hesti Winahyu

Nama UMKM : Kopi Keling

Lama Berdirinya : 5 Tahun

Alamat : Jl. Garuda No.20, Kel. Sumbersari Bantul, Kec. Metro Selatan

Masalah : Permasalahan yang ada pada UMKM Jajanan Pasar May Cake adalah Kurangnya Identitas Visual seperti Logo Banner. tidak adanya Banner menjadikan tempat Ibu Siti sulit untuk di temukan, Banner yang berfungsi untuk meningkatkan daya tarik dan menjangkau lebih banyak konsumen.

1.2.4 UMKM Bakso dan Mie Ayam “Bang Jek”

Pemilik UMKM : Joko

Nama UMKM : BakSo dan Mie Ayam Bang Jek

Lama Berdirinya : 20 Tahun

Alamat : Kel. Sumbersari Bantul, Kec. Metro Selatan

Masalah : Permasalahan yang ada pada UMKM Jajanan Pasar May Cake adalah Kurangnya Identitas Visual seperti Banner. tidak adanya Banner menjadikan tempat Ibu Siti sulit untuk di temukan, Banner yang berfungsi untuk meningkatkan daya tarik dan menjangkau lebih banyak *konsumen*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan adanya rumusan masalah Sebagai berikut:

- a) Bagaimana cara meningkatkan target pelanggan pada UMKM Sumbersari Bantul dengan memanfaatkan Identitas Visual?
- b) Bagaimana desain Logo dan Banner yang efektif dapat meningkatkan daya tarik pelanggan pada UMIKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Untuk meningkatkan daya tarik pelanggan serta meningkatkan daya saing UMKM yang ada di Sumbersari Bantul melalui Identitas

1.3.2 Manfaat Kegiatan

A. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a) IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b) Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Hanura yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c) PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

B. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- b) Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c) Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d) Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

C. Manfaat Bagi UMKM

- a) Pelaksanaan PKPM ini memberi pemahaman pada UMKM dalam upaya meningkatkan daya tarik UMKM Kelurahan Sumpalsari.
- b) Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang pemasaran UMKM masyarakat.
- c) Pelaku UMKM dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang cara melakukan pemasaran.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut: Lurah Sumpersari Bantul, Staff pemerintahan Sumpersari Bantul, Karang Taruna Sumpersari Bantul, Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani (KWT), UMKM Sumpersari Bantul, Mba Mona dan Bu Hari sebagai pemilik tempat tinggal, Warga sekitar Kelurahan Sumpersari Bantul.